

**LARANGAN BERBOHONG KEPADA ANAK USIA  
DINI (STUDI MAKNA HADIS DALAM  
PERSPEKTIF PSIKOLOGI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

**PUTRI MANDASARI  
NIM. 11830121445**

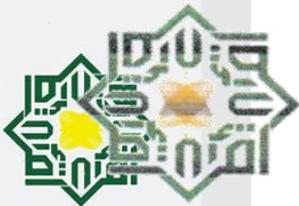
**Pembimbing I  
Dr. Sukiyat, M.Ag**

**Pembimbing II  
H. Fikri Mahmud, Lc., MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023 M / 1444 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

**Larangan Berbohong Kepada Anak Usia Dini (Studi Makna Hadis Dalam Perspektif Hadis)**

Nama : Putri Mandasari  
NIM : 11830121445  
Jurusan : Ilmu Hadis

Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 8 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023



**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Advnata, M.Ag**  
NIP. 19770512 200604 1 006

**MENGETAHUI**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**  
NIP. 19700617 200701 1 033

**Penguji III**

**Suja'i Sarifandi, M.Ag**  
NIP. 19700503 199703 1 002

**Penguji IV**

**Muhammad Yasir, S. Th. I, M.Ag**  
NIP. 19780106 200901 1 006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau nama penulis, penelaah, penerbit, atau lembaga penerbitan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Tentang : Pengajuan Skripsi An. Putri Mandasari

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau**  
Jl. Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama: **Putri Mandasari, NIM: 11830121445** yang berjudul: **LARANGAN BERBOHONG KEPADA ANAK USIA DINI (STUDI MAKNA HADIS DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI)**, dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin.

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Februari 2023  
Pembimbing I,

**DR. Sukiyat, M. Ag.**  
**NIP. 197010102006041001**

UIN SUSKA RIAU

Hal Dipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H. Fikri Mahmud, Lc., MA  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UIN SULTAN SYARIE KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Tentang : Pengajuan Skripsi An. Putri Mandasari

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau  
di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama: **Putri Mandasari, NIM. 11830121445**, yang berjudul: **LARANGAN BERBOHONG KEPADA ANAK USIA DINI (STUDI MAKNA HADIS DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI)**, dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin.

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Februari 2023  
Pembimbing II.

H. Fikri Mahmud., Lc., MA  
NIK. 13109001

UIN SUSKA RIAU

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

**Putri Mandasari, 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Mandasari  
 Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 23 Oktober 2000  
 NIM : 11830121445  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Hadis  
 Judul Skripsi : LARANGAN BERBOHONG KEPADA ANAK USIA DINI(STUDI MAKNA HADIS DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
  2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
  3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
- Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Februari 2023

Yang menandatangani pernyataan,

  
  
**PUTRI MANDASARI**  
 11830121445



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah shallallahu alaihi Wa sallam yang kasih sayang nya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk membuka wawasan dalam mengenal hadis larangan berbohong kepada anak dan dampak berbohong kepada anak dari sisi psikologi. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Hadis sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur, S. Th. I. MSI., Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M, Ag. Dan seluruh jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
3. Kepada Ayanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis dan Ayahanda Dr. Sukiyat, M.ag selaku penasehat akademik penulis yang senantiasa memberikan kemudahan dalam semua hal yang berkaitan dengan studi penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada Ayahanda Dr. Sukiyat, M. Ag. selaku dosen pembimbing 1 dan Ayahanda H. Fikri Mahmud, Lc., MA. Selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak mentransformasikan keilmuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa tertuntut baik secara keilmuan maupun akhlak.
6. Terkhusus kepada Suami tercinta Raihan Al Maududi, Lc , Ayahanda Syarifuddin, ST.MT dan Ibunda Nursidayati. Yang senantiasa memberi yang terbaik, mengasuh dan mendidik penulis hingga saat ini. Yang menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, dan juga kepada anak saya Hasan Hawary yang telah memberikan pelajaran kesabaran yang sangat luas, kemudian saudara/I penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'a nya.
7. Seterusnya sahabat dan teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang sudah mendo'akan dan memberikan motivasi sekaligus menjadi saksi suka duka penulis di perkuliahan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ta'ala penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan kaunia nya. Amin Ya Rabb Al-Amin.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Februari 2023

Penulis

PUTRI MANDASARI  
11830121445



**DAFTAR ISI**

<b>PENGESAHAN</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : .....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Bohong .....	9
2. Anak Usia Dini .....	13
3. Psikologi .....	19
B. Tinjauan Pustaka .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>28</b>
A. Status Hadis Larangan Berbohong kepada Anak Usia Dini .....	28
B. Dampak Psikologi Berbohong Kepada Anak Usia Dini .....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “I”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i” , melainkan tetap ditulis dengan “iy”: agar dapat menggambarkan ya'nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

**C. Ta'marbutah (ة)**

*Ta'marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta'marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Larangan Berbohong Kepada Anak Usia Dini (Studi Makna Hadis Dalam Perspektif Psikologi)**”. Banyak orang tua yang kurang paham akan konsep parenting penanaman sifat kejujuran kepada anak terlebih kepada anak di usia kurang dari 7 tahun karena di masa itu dapat di katakan masa emas bagi pertumbuhan anak, namun masih banyak yang mengabaikan ini sehingga bermudah mudahan dalam berbohong walaupun itu terlihat remeh. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana kedudukan hadis larangan berbohong kepada anak dan juga bagaimana dampak berbohong kepada anak menurut psikologi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk kajian pustaka dengan kajian ma’anil hadis. Hasil kajian ini adalah hadis larangan berbohong kepada anak berkualitas hasan lighairihi. Hadis ini menunjukkan bahwa islam memberikan perhatian khusus bagaimana mendidik anak, opsi yang di berikan adalah berkata jujur kepada anak, menanamkan sifat jujur kepada anak anak mendapatkan dampak yang baik dan akan menjadikan anak lebih dapat menerima kenyataan yang ada. Orang tua juga di tuntut agar cerdas dalam menganalisa psikis anak sehingga dapat memberikan pendidikan kejujuran yang tepat tanpa harus di bumbui dengan kebohongan yang dapat merusak mental anak. Dampak terhadap membohongi anak di bawah umur 7 tahun juga berdampak buruk pada psikologi nya yakni dapat berupa ketidak percayaan terhadap diri sendiri, orang tua, lingkungan dan juga bisa menjadi seorang yang pendendam.

Kata Kunci : Kontekstualisasi, Kejujuran, Anak, Hadis.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## خلاصة

هذه الرسالة بعنوان "تحریم الكذب على الطفولة المبكرة (دراسة معنى الحديث من منظور نفسي)". كثير من الآباء لا يفهمون مفهوم الأبوة والأمومة ، وغرس شخصية الصدق في الأطفال ، وخاصة الأطفال الذين تقل أعمارهم عن ٧ سنوات لأنه في ذلك الوقت يمكنك القول إنها فترة ذهبية لنمو الأطفال ، ولكن لا يزال هناك الكثير ممن يتجاهلون ذلك ، لذلك آمل أن يكذبوا على الرغم من أنها تبدو تافهة. إن صياغة مشكلة البحث هي ما هو موقف الحديث في تحریم الكذب على الأطفال وأيضاً ما هو أثر الكذب على الأطفال حسب علم النفس. يعتبر هذا النوع من البحث نوعياً في شكل مراجعة للأدبيات مع دراسات الحديث في معانيل. وكانت نتيجة هذه الدراسة الحديث الذي يحرم الكذب على أبناء حسن لاغيري. يوضح هذا الحديث أن الإسلام يولي اهتماماً خاصاً لكيفية تعليم الأطفال ، والخيار المعطى هو أن نكون صادقين مع الأطفال ، وغرس الصدق في الأطفال سيكون له تأثير جيد وسيجعل الأطفال أكثر قدرة على قبول الواقع. يجب على الآباء أيضاً أن يكونوا أذكىاء في تحليل نفسية الأطفال حتى يتمكنوا من توفير تعليم الصدق المناسب دون الاضطرار إلى أن يكونوا محنكين بالأكاذيب التي يمكن أن تضر بعقلية الطفل. إن تأثير خداع الأطفال دون سن ٧ سنوات له تأثير سلبي أيضاً على أنفسهم ، والذي يمكن أن يكون في شكل عدم الثقة بالنفس والوالدين والبيئة ويمكن أن يصبح أيضاً شخصاً انتقامياً

الكلمات المفتاحية: السياق ، الصدق ، الأبناء ، الحديث.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis is entitled "Prohibition of Lying to Early Childhood (Study of the Meaning of Hadith in a Psychological Perspective)". Many parents do not understand the concept of parenting, instilling the character of honesty in children, especially children under 7 years of age because at that time you can say it is a golden period for children's growth, but there are still many who ignore this, so hopefully they will lie even though it looks trivial. The formulation of the research problem is what is the position of the hadith prohibiting lying to children and also what is the impact of lying to children according to psychology. This type of research is qualitative in the form of literature review with ma'anil hadith studies. The result of this study is the hadith prohibiting lying to children of hasan lighairihi quality. This hadith shows that Islam pays special attention to how to educate children, the option given is to be honest with children, instilling honesty in children will have a good impact and will make children more able to accept the reality. Parents are also required to be smart in analyzing children's psychology so that they can provide proper honesty education without having to be seasoned with lies that can damage the child's mentality. The impact on deceiving children under the age of 7 years also has a negative impact on their psychology, which can be in the form of distrust of oneself, parents, the environment and can also become a vengeful person.

**Keywords: Contextualization, Honesty, Children, Hadith.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang sempurna diantara ciptaan-Nya yang lain. Setiap manusia pasti memiliki akhlak yang beragam. Ada yang berakhlak baik, ada pula yang kurang baik. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan untuk menyempurnakan akhlak tersebut. Keberhasilan suatu bangsa juga tergantung pada hasil pendidikan yang ada, yang mana dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Sebab jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir batinnya. Apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.<sup>1</sup>

Menanamkan nilai moral pada anak sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena pada usia ini anak-anak masih mudah untuk diarahkan. Nilai moral yang diajarkan pada anak-anak sejak usia dini akan membekas sampai anak tumbuh dewasa. Mengajarkan nilai moral pada anak-anak dibutuhkan kesabaran dan kehati-hatian. Hal ini karena anak-anak belum sepenuhnya bisa menerima dan mencerna semua hal yang diajarkan kepada mereka, apalagi pelajaran tersebut yang bersifat abstrak.<sup>2</sup>

Anak merupakan aset yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Sebagai orang tua tentu ingin anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik, serta mendapatkan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi, bakat, dan keterampilan yang dimilikinya secara maksimal. Orang tua juga menginginkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Sehingga anak tersebut dapat menjadi anggota

<sup>1</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 1.

<sup>2</sup> Daviq hairilsyah, Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Usia Dini, (*Universitas Riau: Jurnal Online Mahasiswa FKIP ,Educhild Vol. 5 , hal. 8*).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang produktif dan bermanfaat bagi keluarga serta lingkungan masyarakat dimana ia tinggal.<sup>3</sup>

Salah satu hal yang diperhatikan secara serius oleh para orang tua adalah kebohongan pada anak. Orang tua biasanya menjadi kaget dan panik jika mengetahui anaknya mulai berbohong. ”Siapa sih yang ngajarin kamu berbohong?” demikian biasanya orangtua menegur anaknya. Tapi sadarkah anda bahwa si kecil sering kali belajar berbohong dari orang tuanya sendiri? Pernah anda berjanji akan memberikan mainan jika ia bersikap baik dan anda ’lupa’ memberikannya? Atau, pernahkah anda berkata pada anak untuk mengatakan pada tamu yang datang bahwa anda sedang tidur hanya karena anda malas menemui tamu tersebut? Salah satu kesalahan yang sering dilakukan orangtua adalah ’mengajarkan’ anaknya berbohong.

Kejujuran adalah nilai kehidupan mendasar yang paling penting yang harus diajarkan pada anak sejak ia kecil. Mengajarkan anak untuk berkata, bersikap dan berperilaku jujur akan menjadi pembelajaran yang berguna untuk kehidupannya kelak. Ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa kejujuran adalah mata uang yang berlaku dinegara manapun. Pepatah seperti ini wajib dikenalkan pada anak-anak sejak usia dini. Sebab penanaman ilmu sejak dini umumnya akan cenderung lebih mudah diserap anak dan ditanamkan hingga mereka dewasa sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang baik. Penerapan sikap jujur kehidupan kita itu sangat perlu dan di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena sikap jujur itu adalah sikap yang baik dan terpuji. Kejujuran adalah sangat penting bagi setiap orang dan kita harus terbiasa menanamkan serta menerapkan itu alam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Karakter jujur merupakan harapan dan karakter yang harus di tanamkan pada masyarakat bangsa kita . Hal ini dengan alasan karena nilai kejujuran merupakan yang paling utama dan mendasar dalam kehidupan

<sup>3</sup> Agnes Tri Harjaningrum, *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, (Jakarta: Prenada, 2007), hlm. 2.

<sup>4</sup> Daviq Chairilisyah, *Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini* ( Universitas Riau: Jurnal Online Mahasiswa FKIP ,*Educhild* Vol. 5 , hal. 9).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasyarakat, dengan karakter tersebut kita dapat membedakan manusia dari makhluk lain. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai kejujuran ditanamkan kepada anak sejak usia dini dengan berbagai metode pembelajaran.<sup>5</sup>

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Pada masa ini seorang anak akan tumbuh dan berkembang sangat pesat, orang tua tidak bisa menggantikannya pada masa- masa yang mendatang. Anak usia dini cepat sekali berkembang di semua aspek pengembangan termasuk aspek moral yang didalamnya mencakup nilai kejujuran. Orang tua dan guru mempunyai kewajiban harus mendidik anak berusia 5-6 tahun agar memiliki perilaku yang baik, dan menjadikannya anak yang berkarakter kuat dan tangguh, nilai karakter yang perlu ditanamkan berkaitan dengan pendidikan karakter nilai kejujuran. Anak sejak usia dini harus ditanamkan jujur (tidak berbohong), mengenal mana yang benar dan mana yang salah, mengenal mana yang baik dan mana yang buruk dan mengenal mana yang diperintah dan mana yang dilarang<sup>6</sup>

Kejujuran merupakan sebuah sifat, sikap atau kebiasaan, sehingga kejujuran tidak bisa dibentuk secara instant, tapi harus melalui proses pembiasaan diri dalam waktu yang lama. Langkah dalam membangun nilai kejujuran pada anak usia dini dapat dilakukan dengan terlebih dahulu harus dikenalkan konsep atau pemahaman kepada anak usia dini tentang nilai kejujuran. Penanaman nilai- nilai kejujuran pada anak usia dini dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan kognitif dan pendekatan belajar sosial. Pendekatan kognitif digunakan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan kesadaran anak terhadap pentingnya bersikap jujur. Pendekatan belajar sosial yang dilakukan lewat percontohan dan penguatan digunakan untuk membiasakan anak melakukan perbuatan jujur lewat peniruan dan pembiasaan.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Endah Hendarwati, *Implementasi Nilai Kejujuran Pada Anak Usia Dini Melalui Media Ulir Tangga*, (Universitas Muhammadiyah Surabaya: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Media of Teaching Oriented and Children Volume 3 Number 1, Juni 2019).

<sup>6</sup> *Ibid*, hal.27.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 28.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Orang tua dalam membentuk karakter anak agar anak menjadi orang jujur salah satu cara dengan berperilaku jujur kepada anak usia dini. Jika kita sering berbohong, maka anak dengan sendirinya akan mengartikan bahwa berperilaku tidak jujur merupakan hal yang wajar dan dibenarkan. Penanaman nilai kejujuran sejak usia dini juga merupakan salah satu cara untuk menanggulangi tindak pidana korupsi. Anak usia dini berada dalam masa keemasan atau golden age, Anak usia dini yang masih berada dalam masa keemasan ini dapat berkembang secara maksimal dalam semua aspek perkembangannya diantaranya aspek perkembangan moral yang di dalamnya mencakup pendidikan karakter nilai-nilai kejujuran. Proses penanaman nilai kejujuran pada anak dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti transfer pengetahuan dan pemahaman, serta keteladanan.<sup>8</sup>

Kejujuran sangat di perlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Karena kejujuran satu pondasi iman yang mendasari iman seseorang karena sesungguhnya iman itu adalah membenarkan dalam hati akan adanya Allah SWT. Penerapannya itu di mulai dari usia dini dan dan padaa keluarga bisa di terapkannya sikap jujur supaya dalam keluarga tersebut bisa terjalin lebih erat dan tidak ada kata bohong di dalam keluarga. Sikap jujur tersebut bisa di terapkan jika seorang anak itu melakukan sesuatu yang terjadi antara lain: Jika bersalah harus mengakui kesalahannya, antara ucapan dan perbuatan harus sama, memberitakan sesuatu hal baik ke orang tua ataupun kedalam lingkungan masyarakat, memegang dan menjalankan amanah dengan baik.<sup>9</sup>

Walaupun pada anak kecil, kita tidak boleh berbohong dan berdusta, nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda :

حَدَّثَنَا حَبَّابٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: " مَنْ قَالَ لِصَبِيٍّ: تَعَالَ هَاكَ، ثُمَّ لَمْ يُعْطِهِ فَهِيَ كَذْبَةٌ "

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Daviq Chairilisyah, Metode Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini, (Universitas Riau: *Jurnal Online Mahasiswa FKIP ,Educhild* Vol. 5 , hal. 10).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah menceritakan kepada kami Hajjaj, ia berkata: telah menceritakan kepada kami al-Laits, ia berkata: telah menceritakan kepada kami ‘Uqail, dari Ibnu Syihab, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah ﷺ bersabda: “*Barangsiapa yang berkata pada anak-anak: ‘kemarilah, alan ku beri sesuatu’, kemudian ia tidak memberinya, maka ia telah berbohong.*”

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam proposal yang berjudul: **“LARANGAN BERBOHONG KEPADA ANAK USIA DINI (STUDI MAKNA HADIS DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI)”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini, maka perlu untuk memberikan istilah atau kata kunci yang terdapat pada judul diatas:

### 1. Anak usia dini

Anak usia dini ialah anak yang berusia antara 0 sampai 6 tahun yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan pada keluarga (family child care home), pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.<sup>10</sup>

### 2. Psikologi

Menurut Adnan Achiruddin Saleh Psikologi secara harfiah dapat dipahami sebagai ilmu jiwa. Beliau menambahkan bahwa kata *logos* sering dimaknai sebagai nalar dan logika. Istilah *psyche* atau jiwa masih sulit di definisikan karena jiwa itu merupakan objek yang bersifat abstrak, sulit dilihat wujudnya, meskipun tidak dapat disangkal keberadaannya. *Psyche* sering kali di istilahkan dengan kata psikis.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> NAEYC (National Association for The Education of Young Children)

<sup>11</sup> Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar: Aksara Timur, 2018),

Sedangkan secara istilah Adnan Achiruddin Saleh mendefinisikan psikologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku individu yang tidak dapat dilepaskan dari proses lingkungan dan yang terjadi dalam diri individu tersebut. apa yang terjadi dalam diri pribadi tersebut disebut sebagai proses mental.<sup>12</sup>

Adapun psikologi yang penulis maksud disini adalah ilmu jiwa yang mempelajari tentang kejiwaan seorang anak melalui gejala perilaku yang dapat diamati darinya, karena objek kajian penulis terfokus kepada psikologi atau kejiwaan anak.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak orang tua yang kurang sadar akan *mental health* anak nya
2. Banyak orang tua kurang sabar dalam menghadapi anaknya yang menangis saat meminta sesuatu.
3. Kebiasaan berbohong pada anak dapat di pengaruhi oleh lingkungan keluarga dan sekitar.
4. Orang tua yang sangat temperamental akan membuat anak takut berkata jujur sehingga anak akan sering berbohong.
5. Kurangnya perhatian dari orang tua kepada anak nya sehingga anak berbohong untuk mencari perhatian orang lain dan juga orang tua.

### D. Batasan Masalah

Nabi Muhammad ﷺ melarang umatnya untuk berbohong kepada anak usia dini, melalui penelitian ini, kemudian penulis men-takhrij guna merujuk kepada hadis-hadis yang terdapat di kitab Jam' u al-Jawami', Fathul Kabir dan Mu'jam al-Mufahras li al-Fazh an-Nabawi. Berdasarkan hasil penelusuran, hadis Nabi yang memiliki kaitan dengan larangan berbohong kepada anak adalah Imam Ahmad bin Hanbal nomor 9835. Setelah menemukan hadis

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm.8.

tersebut, penulis akan menjelaskan hadis tersebut berdasarkan syarah serta menambahkan ayat al-Qur'an dan hadis pendukung dalam menjelaskan makna, kemudian penulis memaparkan hasil penelusuran dari dampak berbohong kepada psikologi anak yang penulis fokuskan kepada pendapat jean piaget, dan juga wawancara kepada dokter spesialis psikolog yakni Gracia Ivonika, M.Psi.

#### **E. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan :

1. Bagaimana status dan pemahaman Hadis larangan berbohong kepada anak usia dini ?
2. Bagaimana dampak berbohong kepada anak usia dini menurut psikologi ?

#### **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian :**

##### **1. Tujuan dari penelitian ini adalah :**

- a. Untuk mengetahui kedudukan hadis larangan berbohong kepada anak
- b. Untuk mengetahui dampak berbohong kepada anak menurut psikologi

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Untuk orang tua khususnya ibu, penelitian ini dapat menjadi pegangan untuk merumuskan strategi khusus dalam mendidik putra-putri mereka menjadi generasi masa depan yang bebas dari sikap yang tidak baik, dengan memberikan nilai tradisi yang baik, bebas dari segala macam kejahatan dan keburukan seperti halnya sikap ketidakjujuran.
- b. Untuk anak, agar menjadi wacana untuk dapat menerapkan nilai kejujuran yang diajarkan orang tua dengan baik dalam kehidupan sehari-hari
- c. Secara akademis, penelitian ini melengkapi syarat syarat guna memperoleh gelar sarjana ilmu hadist pada fakultas ushuluddin UIN sultan syarif kasim riau.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian difokuskan pada penelusuran dan analisis melalui literatur serta bahan pustaka lainnya. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk membantu dalam mengartikan isi dari penulisan skripsi tersebut. Dimana sistematika penulisan tersebut terdiri dari lima bab yaitu :

**BAB I :** Merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II :** Merupakan bab Kerangka teori yang berisikan Landasan teori dan Tinjauan pustaka. Dalam Landasan teori mencakup Pengertian bohong, bentuk-bentuk bohong, faktor orang berbohong, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perkembangan anak usia dini, pengertian psikologi, ruang lingkup psikologi, psikologi anak usia dini, tinjauan pustaka.

**BAB III :** Merupakan bab yang berisi tentang Metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data, teknik pengumpulan data.

**BAB IV :** Merupakan bab pembahasan yang berisi analisis data yaitu kedudukan dan pemahaman hadits tentang berbohong kepada anak dan dampak psikologi anak.

**BAB V :** Merupakan bab terakhir dalam penulisan ini berisi kesimpulan dan saran dalam penulisan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Bohong

##### a. Definisi

Bohong adalah memberitakan tidak sesuai dengan kebenaran, baik dengan ucapan lisan secara tegas maupun dengan isyarat seperti menggelengkan kepala atau mengangguk. Banyak ulama yang mendefinisikan kata bohong salah satunya adalah yang dikemukakan Imam Fadil Shaikh Zainuddin bin Abdul Aziz beliau mengatakan:<sup>13</sup>

الكذب عند أهل السنة هو الإخبار بالشيء على خلاف ما هو عليه، سواء أعلم ذلك وتعمد أم لا. وأما العلم والتعمد فإنهما شرطان لإثم

Artinya: Bohong menurut ahli al-Sunnah yaitu memberi kabar tentang sesuatu berbeda dengan kenyataannya, baik mengetahuinya, disengaja atau tidak. Adapun mengetahui dan disengaja itu merupakan syarat menetapi dosa.

Abu Bakar Ibnu Sayyid mengatakan:<sup>14</sup>

والكذب هو الإخبار بما يخالف الواقع والغيبة هي ذكرك أخاك المسلم بما يكره ولو بما فيه ولو بحضوره وهي من الكبائر في حق أهل العلم وحملة القرآن ومن الصغائر في حق غيرهم

Artinya: Berbohong adalah memberikan kabar tidak sesuai dengan kenyataannya, sedangkan ghibah (menggunjing) yaitu membicarakan saudaramu yang muslim pada perkara yang

<sup>13</sup> Zainuddin, *Irshad al- Ibad*, (Darul Ma'rifah li atibaah wanasar), hal. 71

<sup>14</sup> Abi Bakar Ibnu al-Sayyid Muhammad Shata al-Dimyati, *I'anat al-Talibin* ( Beirut: Daar al Fikr ), II: 250

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibencinya walaupun perkara itu ada pada dirinya dan dengan kehadirannya. Ghibah merupakan dosa besar menurut haknya ahli ilmu dan orang yang menghafal al ur<sup>an</sup> dan dosa kecil bagi selain mereka.

Berbohong tidak hanya menggunakan lisan yang berupa kata-kata namun bahasa tubuh juga dapat dikategorikan berbohong seperti menggerakkan kepala dan lain sebagainya. Imam Rofi'i mengatakan:<sup>15</sup>

والكذب كحركة الرأس الدالة على شدة التعجب والإنكار

Artinya: Bohong itu seperti menggerakkan kepala yang menunjukkan atas suatu persetujuan dan pengingkar.

**b. Bentuk-bentuk Bohong****1) Bohong yang diharamkan**

Ada beberapa bentuk bohong yang sangat dilarang atau berdosa jika dilakukannya, antara lain:

- 1) Berlebih-lebihan dalam memberatakan sesuatu, dari yang sejengkal dijadikan sehasta, sehasta dijadikan sedepa. Kalau orang telah terbiasa dengan begitu, maka selamanya tidaklah enak baginya lagi jika tidak melebih-lebihkan.
- 2) Mencampuradukkan yang benar dengan yang bohong. Baik dalam perkataan atau dalam perbuatan.
- 3) Memotong-motong kebenaran
- 4) Menyatakan dengan mulut sesuatu yang berlainan dari yang terasa di hati, walaupun pada hakikatnya yang dinyatakan itu benar. Seperti orang-orang munafik yang datang pada Nabi Muhammad, mengakui bahwa mereka telah percaya, bahwa

<sup>15</sup> Abdul Rahman bin Abi Bakar Jalaluddin al-Suyuti, *al-Ashbah wal Naza'ir*, (Libanon: Daar Kutub Al Ilmiyah Beirut),.294.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau adalah pesuruh Allah. Padahal hati kecilnya sendiri tidak mempercayai.<sup>16</sup>

## 2) Bohong yang diperbolehkan

Bohong ialah memberitahukan sesuatu yang berlainan dengan kejadiannya, baik mengetahuinya dengan sengaja atau tidak dengan sengaja. Sedangkan mengetahui beserta adanya kesengajaan itulah yang menjadikan orang berdosa. Tetapi adakalanya bohong menjadi mubah (boleh) dan adakalanya wajib. Seperti melihat orang yang sedang bersembunyi dari orang dzalim yang hendak membunuhnya atau menyakitinya maka dalam hal seperti ini berbohong wajib dilakukan karena untuk menjaga darah orang tersebut, sebagaimana keterangan Imam Fāḍil Shaikh Zainuddin bin Abdul Aziz dalam kitab *Irshad al-Ibad ila al-Sabili al-Rashad*:<sup>17</sup>

Artinya: Dusta menurut ahli sunnah ialah memberitahukan sesuatu yang berlainan dengan kejadiannya, baik mengetahuinya dengan sengaja atau tidak dengan sengaja. Sedangkan mengetahui beserta adanya kesengajaan itulah yang menjadikan orang berdosa. Tetapi adakalanya dusta menjadi mubah (boleh) dan adakalanya wajib. Batasannya adalah setiap tujuan yang baik dapat dimungkinkan mencapainya dengan berkata benar dan dusta secara bersamaan, maka hal ini berdusta haram dilakukan. Dan jika sesuatu tidak bisa dicapai kecuali dengan berdusta maka di sini dusta mubah apabila tujuan itu mubah, dan apabila tujuannya itu wajib, maka di sini berdusta itu wajib. Seperti melihat orang yang sedang bersembunyi dari orang dzalim yang hendak membunuhnya atau menyakitinya maka dalam hal seperti ini berbohong wajib dilakukan karena untuk menjaga darah orang tersebut.

## c. Faktor-faktor penyebab orang berbohong

Ada bermacam-macam alasan yang mendorong orang untuk melakukan kebohongan, antara lain sebagai berikut<sup>18</sup> :

<sup>16</sup> Imam Al-Ghazali, *Bahaya Lidah, Terj., J* (akarta: Bumi Aksara, 1992), 17

<sup>17</sup> Zainuddin, *Irshad al- Ibad*, (Darul Ma'rifah li atibaah wanasar),17

<sup>18</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Penipuan>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berbohong hanya sekedar iseng. Orang dapat berbohong hanya karena ingin menikmati kesenangan. Orang merasa senang jika ada orang lain yang tertipu atau terpedaya.
  - b. Berbohong untuk memperoleh kepentingan tertentu. Para pedagang misalnya, kadang-kadang menipu supaya bisa mendapat untung lebih besar.
  - c. Berbohong karena takut dalam situasi terjepit. Untuk menyelamatkan diri dari situasi yang sulit ia terpaksa berbohong.
- Selain tiga alasan di atas masih banyak lagi motivasi yang mendorong seseorang untuk berkata bohong di antaranya adalah<sup>19</sup> :
- a. Untuk menghindari hukuman. Hal ini merupakan motif yang paling sering dinyatakan baik oleh anak-anak maupun orangtua. Hukuman tersebut bisa jadi perbuatan salah atau untuk kesalahan yang tidak sengaja.
  - b. Untuk mendapatkan imbalan yang tidak bisa langsung diperoleh jika tidak berbohong. Hal ini merupakan motif kedua yang paling sering disebutkan anak-anak maupun oleh orang dewasa.
  - c. Untuk melindungi orang lain agar orang tersebut tidak dihukum.
  - d. Untuk melindungi diri dari ancaman disakiti secara fisik. Motifasi ini berbeda dengan hukuman, karena ancaman yang dimaksud bukan konsekuensi atas perbuatan salah.
  - e. Supaya dipuji orang lain.
  - f. Untuk membebaskan diri dari situasi yang membuatnya kikuk.
  - g. Untuk menghindari rasa malu.
  - h. Untuk menjaga privasi tanpa memberikan pemberitahuan tentang niatnya menjadikan beberapa informasi sebagai informasi pribadi.

<sup>19</sup> Paul Ekman, *Mendeteksi Kebohongan* (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009), 443



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Anak Usia Dini

### a. Pengertian anak usia dini

Menurut para ahli anak yang berada usia dini tersebut dikatakan sebagai usia masa emas. Kenapa masa ini disebut dengan masa emas, karena pada masa ini anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Sejak dilahirkan, sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan antarsel. Proses inilah yang akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidup dan sangat menentukan. Dengan berbagai media sebagai hasil penelitian riset otak, disebutkan bahwa otak manusia ketika lahir terdiri atas 100 sampai 200 miliar sel otak, yang siap mengembangkan beberapa triliun informasi.<sup>20</sup>

Menurut Ahmad Susanto mengutip pendapat Bacharuddin Musthafa, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (infancy atau babyhoof) berusia 0 sampai 1 tahun, usia dini (early childhood) berusia 1 sampai 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (late childhood).<sup>21</sup>

Menyebut anak usia dini (terutama usia 2 sampai 6 tahun) disebut sebagai periode sensitif atau masa peka, yaitu masa di mana fungsi-fungsi tertentu perlu dirangsang diarahkan sehingga tidak menghambat perkembangannya. Sebagai contoh jika masa peka untuk berbicara pada periode ini terlewat, tidak dimanfaatkan dengan baik, maka anak akan mengalami keukuran dalam kemampuan berbahasa periode selanjutnya. demikian pula pembinaan karakter (moral) anak, pada masa ini karakter anak harus dibangun baik oleh orangtua, keluarga ataupun guru.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), 43

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 1

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Karakteristik Anak Usia Dini**

Adapun beberapa karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Berkaitkan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.
- 2) Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batasan-batasan tertentu.
- 3) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
- 4) Bentuk permainan anak bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama.<sup>23</sup>

**c. Perkembangan Anak Usia Dini**

Adapun beberapa tahapan berkembang anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Perkembangan nilai moral dan agama  
Perkembangan moral pada anak usia dini mengalami beberapa tahapan, seperti yang dijelaskan oleh Kohlberg:<sup>24</sup>

a. Tingkat Pra-Konvensional

Pada tingkat ini, anak responsif terhadap aturan baik dan buruk, benar atau salah, tetapi penafsirannya masih berdasarkan konsekuensi fisik atau hedonistik dari tindakan (hukuman, hadiah). Tingkat ini terdiri dari, tahap 0: Penghakiman egosentris. Anak membuat penilaian yang baik

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017) 5-7

<sup>24</sup> Mulianah Khaironi, *Perkembangan Anak Usia Dini*, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol. 3 No. 1, Juni 2018, hal.2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas dasar apa yang disukai dan diinginkan. Tahap 1, Orientasi hukuman dan ketaatan.<sup>25</sup>

Konsekuensi fisik dari tindakan menentukan kebaikan atau keburukan dari tindakan tersebut. Tahap 2, Orientasi relativis instrumental. Tindakan yang benar terdiri dari apa yang secara instrumen memuaskan kebutuhannya sendiri dan terkadang kebutuhan orang lain.

#### b. Tingkat Konvensional

Pada level ini, individu merasakan perlunya memelihara martabat keluarga, kelompok, atau bangsanya. Sikapnya bukan hanya satu kesesuaian dengan harapan pribadi dan tatanan sosial, tetapi menunjukkan kesetiaan kepada kelompoknya. Level ini terdiri dari dua tahap berikut. Tahap 3, Perilaku baik adalah perilaku yang disenangi orang lain. Tahap 4, Orientasi "hukum dan ketertiban". Individu berorientasi pada otoritas, aturan tetap, dan pemeliharaan tatanan sosial. Perilaku yang benar terdiri dari melakukan tugas seseorang, menunjukkan rasa hormat terhadap otoritas, dan mempertahankan tatanan sosial yang diberikan untuk kepentingannya sendiri.<sup>26</sup>

#### c. Pasca Konvensional Otonom

Individu membuat upaya yang jelas untuk mendefinisikan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip yang memiliki validitas dan aplikasi terpisah dari otoritas kelompok dan terpisah dari identifikasi individu itu sendiri dengan kelompok. Levelnya memiliki dua tahap berikut. Tahap 5: Orientasi legalistik kontrak sosial. Tindakan yang benar cenderung didefinisikan dalam hal hak-hak dan standar individu secara umum yang telah diperiksa dan disetujui oleh seluruh masyarakat. Tahap 6: Orientasi etika-prinsip universal.

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> *Ibid*, 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak didefinisikan oleh keputusan hati nurani sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang dipilih sendiri secara logis dan universal.<sup>27</sup>

Susanto<sup>28</sup> menjelaskan bahwa perkembangan moral pada awal masa kanak-kanak masih dalam tingkat rendah, karena perkembangan intelektual anak belum mampu menerapkan perinsip abstrak tentang benar dan salah, dan tidak memiliki dorongan untuk mengikuti peraturan-peraturan, karena tidak mengerti manfaatnya sebagai anggota kelompok sosial. Perkembangan moral pada masa kanak-kanak memiliki tanda-tanda: sikap keagamaan represif meskipun banyak bertanya, pandangan ketuhanan dipersonifikasikan, penghayatan secara rohaniah masih belum mendalam, hal ketuhanan sesuai dengan kemampuan kognitifnya.

Moral dan agama merupakan sesuatu yang abstrak. Keduanya akan terlihat oleh indera penglihatan apabila ditunjukkan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan dikatakan memiliki ketaatan terhadap agamanya jika melaksanakannya dalam berbagai kegiatan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Begitujuga dengan moral, seseorang akan dikatakan memiliki moral yang baik jika berperilaku (menunjukkan perilaku) sesuai dengan aturan atau mengikuti aturan-aturan yang ada di dalam kelompoknya.

#### 2) Perkembangan Sosial Emosial

Perkembangan sosial individu pada masa bayi ditandai dengan kemampuannya untuk berinteraksi dengan orang yang paling dekat dengannya, yaitu “mama”. Perkembangan sosial emosional saat bayi akan terlihat saat mama mengungkapkan sesuatu yang membuat bayi menjadi tertawa atau tersenyum, atau bayi menangis

<sup>27</sup> *Ibid*, 4.

<sup>28</sup> Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 67-69.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat diambil dari gendongan mama oleh orang lain. Seiring tahapan usia dan stimulus yang diberikan untuk mengembangkan perkembangan anak sejak usia dini, maka kemampuan sosial emosional anak semakin meningkat.<sup>29</sup>

### 3) Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengolah informasi, dalam bahasa sehari-hari disebut kemampuan berpikir. Dalam proses pengolahan informasi, pengalaman (pengetahuan) yang sudah dimiliki akan berkolaborasi dengan pengalaman (pengetahuan) baru yang diperoleh, sehingga terbentuklah kesimpulan baru tentang pengetahuan tersebut. Kesimpulan-kesimpulan yang dihasilkan akan berubah seiring dengan proses belajar dan pengalaman yang diperoleh.

- a. Usia 0- <2 tahun : Mengenal apa yang diinginkan, menunjukkan reaksi terhadap rangsangan, mengenali pengetahuan umum, mengenal konsep ukuran dan bilangan.
- b. Usia 2- <4 tahun : mengenal pengetahuan umum, mengenal konsep ukuran, bentuk dan pola.
- c. Usia 4- <6 tahun : pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola, konsep bilangan, lambing bilangan dan huruf.<sup>30</sup>

Kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak usia dini. Kemampuan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan main yang dirancang untuk anak, baik di dalam maupun di luar kelas, atau ketika anak berada di rumah. Kegiatan main yang dirancang disertai dengan penyediaan berbagai media, sumber belajar, maupun alat permainan edukatif, yang akan digunakan sebagai perantara untuk

<sup>29</sup> Mulianah Khaironi, Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age* Hamzanwadi University, Vol. 3 No. 1, Juni 2018, hal, 5.

<sup>30</sup> Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan anak dalam menggali pengetahuan dan pengalaman. Adapun contoh kegiatan main yang dapat dirancang adalah bermain puzzle, percobaan-percobaan sains sederhana, dan bermain maze.

- 4) Perkembangan Bahasa
  - a. Usia 0- <12 bulan : mengeluarkan suara untuk menyatakan keinginan atau sebagai reaksi atau rangsangan.
  - b. Usia 12-<24 bulan : menerima bahasa, mengungkapkan bahasa.
  - c. Usia 2- <4 tahun : menerima bahasa, mengungkapkan bahasa.
  - d. Usia 4- <6 tahun : menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, keaksaraan.<sup>31</sup>
- 5) Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan fisik motorik merupakan bagian penting dalam perkembangan manusia, di samping perkembangan-perkembangan aspek lainnya. Perkembangan fisik motorik harus distimulasi sejak usia dini karena berkaitan dengan keterampilan gerak yang akan memudahkan dan mempengaruhi keluesan gerak individu, baik gerakan kasar yang melibatkan otot-otot besar maupun gerakan halus yang melibatkan koordinasi jari-jari tangan dengan mata.

Gerakan motorik kasar terdiri dari gerakan motorik kasar berpindah tempat (lokomotor), seperti: berjalan, berlari, sedangkan motorik halus berupa gerakan manipulative akan menghasilkan berbagai karya, seperti membuat bentuk dari plastisin.<sup>32</sup>

- 6) Perkembangan Kreativitas

Hatimah menyebutkan bentuk kreativitas pada anak usia dini sebagai berikut :<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Mulianah Khaironi, Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age* Hamzanwadi University, Vol. 3 No. 1, Juni 2018, hal. 9.

<sup>32</sup> *Ibid*, 10.

<sup>33</sup> Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 121-123.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berpikir kreatif, yaitu anak mampu mengungkapkan pemahamannya tentang sesuatu, mampu memberika jawaban terhadap suatu pertanyaan, mampu berinisiatif, mapu berimajinasi, mampu mengembangkan ide, mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan teliti.
- b. sikap kreatif, meliputi: anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan banyak bertanya dan senang mencoba hal-hal yang baru, anak tertarik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru, anak senang dan untuk mengeluarkan pendapatnya, tidak mudah terpengaruh, dan memiliki pendirian yang kuat.
- c. Karya kreatif, yaitu anak mampu menghasilkan berbagai bentuk hasil karya pada setiap kegiatan yang dilakukan.

### 3. Psikologi

#### a. Pengertian Psikologi

Menurut Adnan Achiruddin Saleh Psikologi secara harfiah dapat dipahami sebagai ilmu jiwa. Beliau menambahkan bahwa kata logos sering dimaknai sebagai nalar dan logika. Istilah psyche atau jiwa masih sulit di definisikan karena jiwa itu merupakan objek yang bersifat abstrak, sulit dilihat wujudnya, meskipun tidak dapat disangkal keberadaannya. Psyche sering kali di istilahkan dengan kata psikis.<sup>34</sup>

Sedangkan secara istilah Adnan Achiruddin Saleh mendefinisikan psikologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku individu yang tidak dapat dilepaskan dari proses lingkungan dan yang terjadi dalam diri individu tersebut.apa yang terjadi dalam diri pribadi tersebut disebut sebagai proses mental.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Adnan Achiruddin Saleh, *pengantar Psikologi*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm.2.

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Ruang lingkup psikologi**

Ditinjau dari objek kajian psikologi adalah dapat dilihat pada dua hal yakni (Adnan Achiruddin Saleh) :<sup>36</sup>

- 1) Psikologi yang menyelidiki dan mempelajari manusia.
- 2) Psikologi yang menyelidiki dan mempelajari hewan, yang umumnya lebih disebut psikologi hewan.

Adnan Achiruddin Saleh menerangkan, psikologi khusus dapat dipahami dengan melihat beberapa bagiannya, diantaranya :<sup>37</sup>

- 1) Psikologi perkembangan: psikologi yang membicarakan perkembangan psikis manusia dari masa bayi sampai tua.  
Perkembangan tersebut bisa mencakup:
  - a) Psikologi anak (mencakup masa bayi)
  - b) Psikologi puber dan adolesensi (psikologi masa pemuda)
  - c) Psikologi orang dewasa.
  - d) Psikologi orang tua
- 2) Psikologi Sosial: psikologi yang khusus membicarakan tentang tingkah laku atau aktivitas-aktivitas manusia dalam hubungannya dengan situasi sosial.
- 3) Psikologi Pendidikan: psikologi yang khusus menguraikan kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas manusia dalam hubungannya dengan situasi pendidikan, misalnya bagaimana cara guru menarik perhatian siswa agar pelajaran dapat dengan mudah diterima.

**c. Psikologi Anak Usia Dini**

Masa usia dini merupakan periode tumbuh kembang anak di 1000 hari pertama kehidupannya hingga usianya mencapai sekitar 5 hingga 7 tahun. Pada masa ini, anak-anak mengalami perkembangan yang pesat, mulai dari segi fisik, kognitif, hingga emosional.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 25.

<sup>38</sup> Dr. Masganti Sit, M.Ag, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* ,(Medan: Perdana Publishing, 2015), hal.5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga sisi perkembangan masa usia dini yang berpengaruh pada psikologi anak, yaitu:

1) Tumbuh kembang fisik

Pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik anak usia dini sangat dipengaruhi oleh faktor keturunan dan lingkungan. Pada masa ini, penting untuk menciptakan lingkungan yang dapat merangsang pertumbuhan dengan membiarkan anak bereksplorasi dan mencoba hal baru.<sup>39</sup>

Pada masa ini pula, para orang tua perlu mengenali tahap tumbuh kembang dan kemampuan anak, misalnya pada usia berapa anak seharusnya sudah bisa berbicara, duduk, berdiri, merangkak, dan berjalan.

2) Tumbuh kembang kognitif

Perkembangan kognitif anak sudah mulai dapat dikenali ketika ia sudah mampu belajar dan memahami suara, warna, bentuk suatu objek, serta bahasa yang digunakan sehari-hari di sekitarnya.<sup>40</sup>

Pada masa ini, imajinasi dan memori anak juga akan terus berkembang. Seiring dengan bertambahnya usia anak dan perkembangan otaknya, anak juga akan semakin mahir dalam belajar mengingat, mengenali suara orang di sekitarnya, menunjukkan emosi, dan berpikir.<sup>41</sup>

a) Tumbuh kembang sosial, budaya, dan emosional

Perkembangan sosial, budaya, dan emosional merupakan tiga sisi yang saling berkaitan. Perkembangan ini biasanya melibatkan perolehan nilai, kebiasaan, cara hidup, dan keterampilan yang mempengaruhi karakter anak sepanjang hidupnya.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> *Ibid.*

<sup>40</sup> *Ibid*, 6.

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> *Ibid*, 7.

Perkembangan sosial dan budaya juga berpengaruh pada cara anak berhubungan dengan orang lain, termasuk orang tua, anggota keluarga, teman sebaya, dan masyarakat sekitar. Aspek ini juga sangat dipengaruhi oleh pola asuh anak.

## B. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan tema penelitian, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan diantaranya :

1. Tesis yang ditulis oleh Noviana Ayu Puspitasari yang diterbitkan menggunakan repository Universitas Muhammadiyah purwokerto tahun 2014 yang berjudul “*Implementasi Pembiasaan Sikap Jujur Melalui Kantin Kejujuran Pada Tiga Sekolah Dasar Di Purwokerto*”<sup>43</sup>, Penelitian ini meneliti pelaksanaan pembiasaan sikap jujur siswa dengan metode kantin jujur dengan mengisi angket, perbedaan antara penelitian peneliti dengan tesis tersebut ialah jika tesis diatas membahas metode kejujuran maka penelitian skripsi ini ialah tentang dampak psikologi berbohong kepada anak usia dini menurut perspektif hadis-hadis nabi.
2. Skripsi oleh Fety Irawan diterbitkan pada tahun 2014 di repository Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *Penanaman Karakter Kejujuran Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Cemeng Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen)*<sup>44</sup>, Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penanaman karakter kejujuran pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan. Anak usia dini ditanamkan kedisiplinan, anak usia dini diberikan arahan, pemahaman, dan nasehat mengenai karakter kejujuran, sedangkan penulis meneliti tentang dampak psikologi berbohong kepada anak usia dini menurut perspektif hadis-hadis nabi.

<sup>43</sup> Noviana Ayu Puspitasari,” Implementasi Pembiasaan Sikap Jujur Melalui Kantin Kejujuran Pada Tiga Sekolah Dasar Di Purwokerto, ”*tesis*,(Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto,2014).

<sup>44</sup> Fety Irawan, “Penanaman Karakter Kejujuran Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Cemeng Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen), *skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

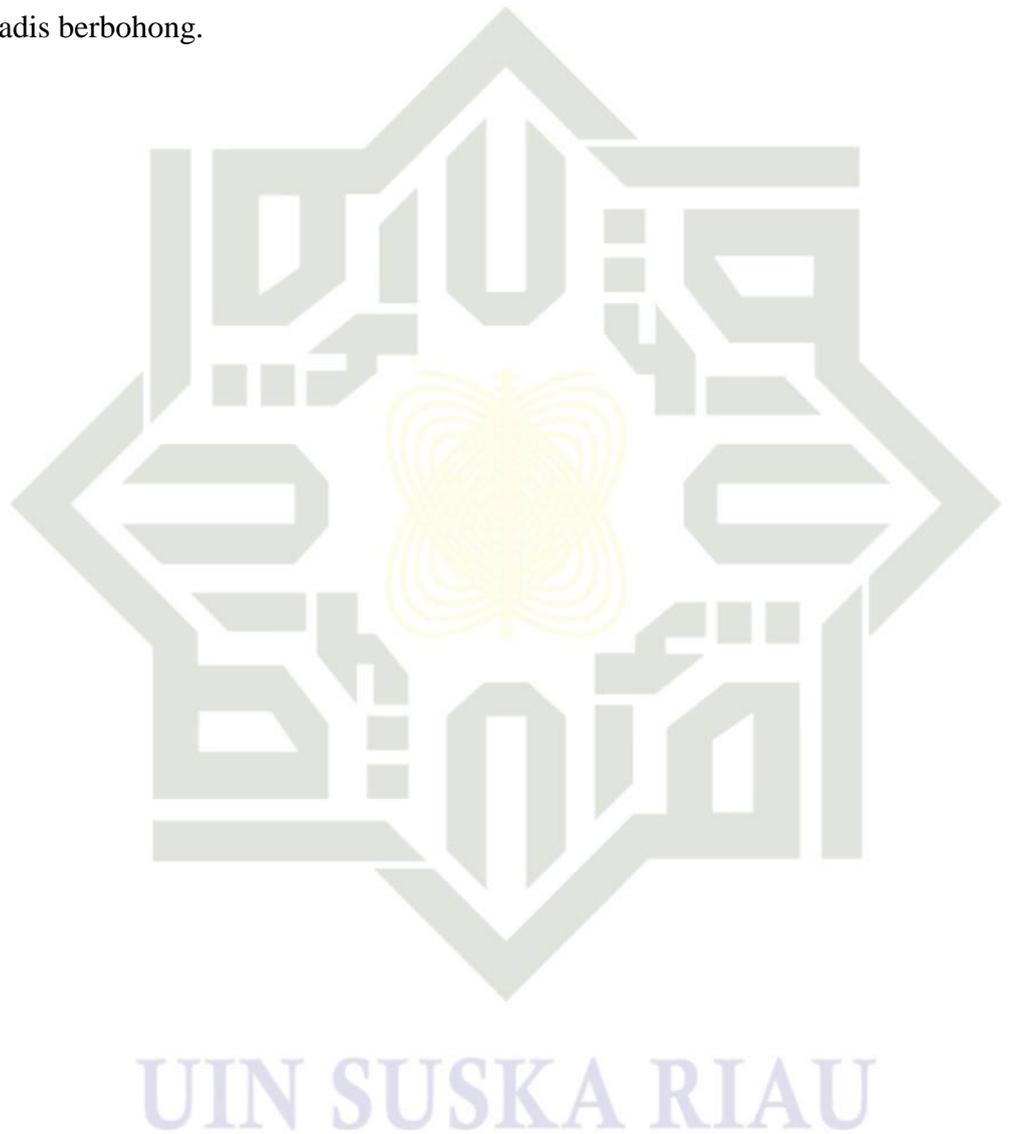
3. Skripsi Nening Oscar Nuna diterbitkan pada tahun 2013 judul *Peran Guru Dalam Mencegah Perilaku Berbohong Pada Siswa Kelas 2 SDN No. 53 Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo*.<sup>45</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pencegahan perilaku berbohong pada anak selama ini dilakukan melalui pengembangan perilaku jujur di sekolah yang dituangkan dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKN). Untuk melatih anak berkata jujur dan tidak berbohong maka pada umumnya guru memberi kesempatan pada anak untuk berbicara di depan kelas, sedangkan penelitian ini ialah tentang dampak psikologi berbohong kepada anak usia dini menurut perspektif hadis-hadis nabi.
4. Jurnal Ernita Lusiana diterbitkan pada tahun 2013 judul *Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran melalui Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini di Kota Pati*, *Journal of Early Childhood Education Papers* Vol. 1 November 2013.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah bentuk pre test and post test control group design. Populasi dalam penelitian yaitu lembaga dari satu yayasan, berusia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman karakter kejujuran pada pretest dan posttest kelompok eksperimen, serta tidak ada perbedaan pemahaman karakter kejujuran pada pretest dan posttest pada kelompok control, berbeda dengan yang penulis teliti karena fokus dengan psikologi anak dan hadis yang dibahas.
5. Jurnal Ariffiana Zelvi diterbitkan pada tahun 2017 judul *Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 1 Tahun ke-6 2017*.<sup>47</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama yang ditanamkan pada anak yaitu nilai akhlak, aqidah, dan ibadah. Hasil yang diperoleh adalah anak mampu

<sup>45</sup> Nening Oscar Nuna, *Peran Guru Dalam Mencegah Perilaku Berbohong Pada Siswa Kelas 2 SDN No. 53 Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo*, skripsi, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2013.

<sup>46</sup> Ernita Lusiana, *Membangun Pemahaman Karakter Kejujuran Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini Di Kota Pati*, Semarang: *Journal of Early Childhood Education Papers* Vol. 1 November 2013.

<sup>47</sup> Ariffiana Zelvi, *Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta*, Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi 1 Tahun ke-6 2017.

dan terbiasa dalam mengerjakan sholat dan lain sebagainya. Anggota keluarga lainnya juga memiliki andil. Proses tersebut dilakukan dimana saja dan kapan saja. Orangtua berperan sebagai ayah dan ibu serta teman. Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap proses penanaman nilai agama, berbeda dengan yang penulis teliti dengan jurnal diatas adalah penulis fokus dengan psikologi anak dan kaitan hadis berbohong.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kepustakaan yang dikenal dengan istilah (*library research*) yang artinya penelitian yang menitik beratkan pada literature dengan cara menganalisis muatan isi dari *literature* yang terkait dengan penelitian, baik dari sumber data primer maupun sekunder.<sup>48</sup>

Dalam kajian ini akan diteliti tentang larangan berbohong kepada anak usia dini berdasarkan hadis nabi Muhammad dengan menggunakan kajian ilmu ma'anil hadis dan juga psikologi. Karena arti penting ilmu ma'anil hadis untuk mengembangkan pemahaman hadis secara tekstual dan kontekstual. Setidaknya ada tiga arti kontekstual. Pertama, kontekstual diartikan sebagai upaya pemaknaan menanggapi masalah kini yang umumnya mendesak, sehingga arti kontekstual sama dengan situasional. Kedua, pemaknaan kontekstual disamakan dengan masa lampau, kini hingga mendatang. Ketiga pemaknaan kontekstual berarti menundukkan keterkaitan antara tekstual dan kontekstual.

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan kepada dua kategori yaitu:

#### a. Data Premier

Sumber data premier yang disajikan yaitu segala yang berkaitan dengan kajian yang di teliti yaitu yang bersumber dari kitab-kitab hadis yang memuat hadis larangan berbohong kepada anak usia dini ,sedangkan kitab takhrijnya menggunakan kitab Mu'jam al-Mufahraz li al-Hadits an-Nabawi.

<sup>48</sup> Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*"(Yogyakarta: Andi Offset, 1994),hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- b. Data sekunder

Data sekunder yang disajikan yakni beberapa karya tulis orang lain yang berkaitan mengenai larangan berbohong kepada anak usia dini yang di diperoleh dari buku, artikel, skripsi dan jurnal.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.<sup>49</sup> Berdasarkan jenis penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, jurnal, dan bahan tertulis baik cetak maupun elektronik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan ini.<sup>50</sup>

Adapun bentuk pelaksanaannya metode dokumentasi dilakukan dengan dua tahap :

1. Takhrij Hadis, adalah menunjukkan tempat hadis pada sumber aslinya, dimana hadis tersebut telah diriwayatkan lengkap dengan sanadnya, kemudian menjelaskan derajat jika diperlukan. Dengan tahap ini peneliti dapat mengetahui kualitas sanad dan matan hadis.
2. Mengumpulkan kitab syarah mengenai hadis yang di teliti.

### D. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencari data, mengumpulkan, memaparkan, dan menganalisa data dengan menggunakan kata-kata. Analisa yang dikumpulkan melalui kitab-kitab syarah, buku-buku, yang berkaitan dengannya.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut :

<sup>49</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1,(Yogyakarta: Litmas Media Publishing, 2015), hlm.77

<sup>50</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Terjemahan Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 274.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melakukan penelitian sanad yang meliputi pribadi perawi, kapasitas intelektual dan metode periwayatan yang digunakan adalah kitab tahdzib al-kamal fi asma' al-rijal.
2. Melakukan kegiatan 'Itibar sanad dengan melengkapinya seluruh sanad
3. Memaparkan syarah isi hadis
4. Melengkapinya hadis dengan ayat-ayat pendukung  
Adapun kegiatan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan membaca dan mengkaji berbagai dokumen yang terkait dengan tema kontekstualisasi berbohong kepada anak usia dini
5. Memaparkan hasil penelitian data dalam bentuk narasi, tabel, dan sebagainya.
6. Membuat kesimpulan hasil penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya mengenai kontekstualisasi hadis larangan berbohong kepada anak usia dini perspektif psikologi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status hadis tentang larangan berbohong kepada anak setelah menelusuri kedalam kitab induk hadis ini ditemukan hanya di jalur imam ahmad bin hambal saja,  
Ditinjau dari segi kuantitas maka hadis ini tidak mencapai syarat hadis Mutawatir dan tergolong hadis Ahad. Hadis ini tergolong hadis gharib mutlak karena semua jalur perawi menyendiri dari setiap thabaqat. Hadis ini merupakan larangan berbohong kepada anak walaupun terlihat sangat remeh namun akan berdampak buruk untuk anak.
2. Pemahaman kontekstualisasi hadis tentang larangan berbohong kepada anak menurut psikolgi dapat ditarik kesimpulan bahwa jika berbohong kepada anak akan berdampak buruk pada perkembangannya secara mental yakni bisa berdampak anak menjadi pembohong, pendendam, kurangnya percaya kepada diri sendiri dan juga sulit percaya kepada orang lain bahkan kepada orang tua nya sendiri karena anak sering melihat perilaku berbohong tersebut disekitarnya, dan juga anak akan kesulitan menilai mana yang baik dan mana yang benar. Anak adalah peniru paling ulung atau handal karena anak umur 0-8 tahun bisa dikatakan sebagai golden age yang mampu merekam jelas kegiatan disekitarnya.

### B. Saran

Dari rangkaian pembahasan yang telah disusun dari awal hingga akhir, ada beberapa saran yang diharapkan guna mengevaluasi penelitian ini. Di antara saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk para akademik dan para peneliti lainnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini terlebih dalam penelitian lapangan agar penelitian ini lebih tepat, lebih baik dan bermanfaat untuk masyarakat terutama bagi orang tua.

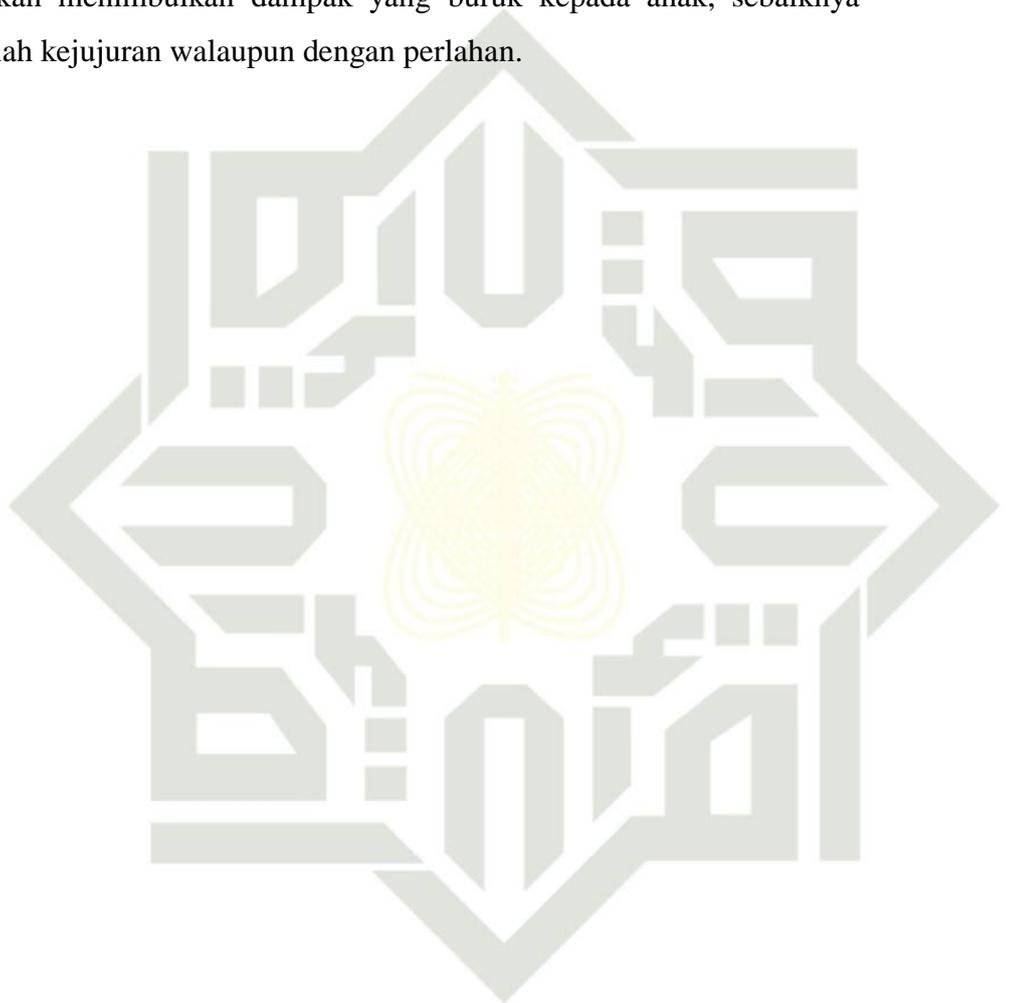
2. Untuk para orang tua hindarilah berbohong kepada anak walaupun remeh karna akan menimbulkan dampak yang buruk kepada anak, sebaiknya katakanlah kejujuran walaupun dengan perlahan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Mizzi, abi al-Hajjaj Yusuf.1983. *Tahdzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*. Beirut: muasis al-Risalah.
- Al Wansink, *Mu'jam al-Mufahras li al-Fazh al-Hadist an-Nabawi*.
- Amalia, Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amesbustonhotel.com/pengertian-anak-usia/dini/pengertiananakusiadini:perkembanganpendidikanperkembangan.
- Amesbustonhotel.com/pengertian-anak-usia/dini/pengertiananakusiadini:perkembanganpendidikanperkembangan.
- Andika Novriyansah,dkk. 2017. “*Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini*”. Jurnal Potensia, Pg- Paud Fkip Unib. Vol.2 No.1.
- Aris Munandar, *Pendidikan Anak Dalam Islam, Fiqh Tarbiyatul Abna'*.
- Charles Schaefer Ph.D, *Bagaimana mempengaruhi anak*.
- Dakir. 1993.*Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990).
- Depdiknas, 2006b. *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers and Circles Time” dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Ditjen PLS ,Dit. Pendidikan anak usia dini. Jakarta.
- Diana Mutiah, 2010. *Psikologi Bermain Anak (Ed.1) Usia Dini*, Kencana Jakarta.
- Din Jamaluddin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Direktorat Tenaga Teknis. (2003). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 6 Tahun*, Jakarta: PT Grasindo.6.
- Elizabeth G. Hainstock. *Metode pengajaran Montessori Untuk Anak Sekolah Dasar*. Pustaka Delapratasa, 1999.
- Fadhilah, Nur. 2011. *Ma'anil Hadits*. Sidoarjo: Qisthos Digital Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

He Gunawan, Mahmud, Yuyun Yulianingsih, 2013, Pendidikan Islam Dalam Keluarga; Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon, Jakarta: Akademia Permata.

<https://almanhaj.or.id/12601-berkata-benar-jujur-dan-jangan-dusta-bohong-2.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/penipuan>.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2913/2434>

<https://pdfs.semanticscholar.org>)

<https://www.alodokter.com/yang-perlu-dipahami-pada-psikologi-anak-usia-dini#:~:text=Penting%20bagi%20setiap%20orang%20tua%20untuk%20memahami%20psikologi.hingga%20usianya%20mencapai%20sekitar%205%20hingga%207%20tahun>.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, 2001, Madarijus Salikin, juz 2, Kairo: Daarul Hadits.

Imam Al-Ghazali, 1992, *Bahaya Lidah*, Terj., Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail, M. Syuhudi. 2007. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, cet. 2. Jakarta: Bulan Bintang.

Izzan, Ahmad. 2012. *Studi Takhrij Hadis*, cet.1. Bandung: Tafaqur.

Jalaluddin. 2012, *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, 1983, *Tahdzib al-Kamal fi Asma' ar-Rijal* Beirut: Resalah Publisher.

John W. Creswell, 2012, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khon, Abdul Majid. 2014. *Takhrij Dan Metode Memahami Hadis*, cet.1. Jakarta: Amzah.

Khon, Abdul Majid. 2016. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah.

Kitzz, B. L. dan James L. Brunning (ed.), 1970. *Research in Psychology*. Ohio; Scott, Foreman and Company.

Lickona Thomas. 1991. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, ( New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Books.

M Fauzi Rachman, 2011, *Islamic Parenting*, Jakarta: Penerbit Erlangga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Yatimin Abdullah, 2011, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Sinar Grafika.
- M. Fatihatut Taubah: *Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. Pendidikan Agama Islam*.
- M. Hibbinsyah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munzir Suparta, 2011, *Ilmu Hadis*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Mustaqim Abdul, 2016, *Ilmu Ma'anil Hadis*, cet.2. Yogyakarta: Idea Press.
- Nabilha Tashandra, "Orang Tua Jangan Sering Bohong, Ini Dampak Pada Anak Saat Dewasa" dalam <https://gaya.tempo.co/read/1278397/dampak-orang-tua-berbohong-pada-anak-di-masa-datang> diakses pada Senin, 12 Juni 2023, pukul 13.30 WIB.
- Noeng Muhajir, 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi III. Cet. VIII: Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurhasanah, Bakhtiar Marwan. 2016. *Metodologi Studi Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Paul Ekman, 2009, *Mendeteksi Kebohongan*, Yogyakarta: Pustaka Baca.
- Piaget, J. Play, *Dreams and Imitation in Childhood*. New York: WW. Norton & company, (1962).
- Ramond J. Corsin. 1994. *Encyclopedia of Psychology*. United State America. Intercience Publication.
- Risnugrahani, Missiliana, Cakrawala (BPK Penabur Cimahi Newsletter), Edisi Desember 2008.
- Rozian Karnedi, *Metode Pemahaman Hadits*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015).
- [Ruangguruku.com/pengertian-psikologi/](http://Ruangguruku.com/pengertian-psikologi/)
- Saleh Achiruddin Adnan, 2018. *Pengantar Psikologi*, Makassar: Aksara Timur.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. I (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Susanto Ahmad, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-kanak* ( Jakarta: Kencana, 2015)



- Susanto, Ahmad. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sufriyono Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994).
- Syaikh Musthafa Al-Adawi, *Fiqh Tarbiyatul Abna'*.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah [Makalah, Sinopsis, Proposal, dan Skripsi]* (Riau: Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau kerjasama dengan CV. ASA RIAU/U, 2015).
- Ulin Amri Syafri, 2012, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press.
- Wawancara Dr. Gracia Ivonika, M.Psi di Aplikasi halodoc.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIODATA PENULIS

Nama : Putri Mandasari  
 Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 23 Oktober 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswa sekaligus Wirausaha  
 Alamat Rumah : JL. Tuah Karya, Pekanbaru, Riau  
 No.Telp/Hp : 0823 1158 2080  
 Nama Orang Tua :  
     \*Ayah : Syarifuddin, ST.MT.  
     \*Ibu : Nursidayati



## RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Aisyah Bangkinang, Lulus Tahun 2006  
 SDN 007 Bangkinang Kota, Lulus Tahun 2012  
 SMP Islam Terpadu Bangkinang, Lulus Tahun 2015  
 SMAS Islam Terpadu Bangkinang, Lulus Tahun 2018  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Angkatan Tahun 2018

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.